

ABSTRAK

Aslamiyah, Misbah (2013). *Identitas Diri Mahasiswa Penyuka Budaya Pop Korea Di Malang*. skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Zainal Habib, M.Hum

Keyword: Identitas diri, Gaya Hidup, Budaya Pop Korea

Kehadiran globalisasi yang diikuti oleh kemajuan teknologi telah menyebabkan banyak perubahan yang cukup signifikan di berbagai penjuru dunia terutama di Negara berkembang seperti di Indonesia. Budaya populer menjadi suatu hal yang telah ada di mana-mana. Budaya pop saat ini tidak hanya menjadi dominasi budaya barat, akan tetapi Asia tepatnya di Korea juga mulai menjadi pengeksport budaya pop. Korea terbukti telah mampu mempengaruhi pasar dunia dengan keragaman budaya pop yang ditawarkannya, dan itu berdampak kepada gaya hidup dan identitas diri yang mengarah ke-Korea-an. Jika diperhatikan, budaya pop Korea telah merambah kota-kota di Indonesia. Ia berhasil mempengaruhi gaya hidup masyarakat sekitarnya yang ia datangi, tidak terkecuali di Malang. Budaya pop Korea mampu mempengaruhi para remaja di Malang yang dalam penelitian ini lebih di kategorikan kepada mahasiswa yang terwujud dalam fashion, gaya rambut, selera makan, tempat rekreasi, alat komunikasi yang digunakan, serta kepemilikan terhadap barang.

Melihat adanya fenomena yang terjadi diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak adanya budaya pop Korea terhadap gaya hidup dan identitas diri serta dinamika psikologis mahasiswa penyuka budaya pop Korea. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan mahasiswa sebagai subjek utama. Informan berjumlah 3 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengolahan data lebih mendalam. Analisis data yang dilakukan, menggunakan teknik analisis data interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dampak dari adanya budaya pop Korea terhadap mahasiswa di Malang hanya sebatas menikmati dan tidak begitu berpengaruh terhadap gaya hidupnya. Adapun bentuk dari gaya hidup yang diadopsi dari kesemua subjek hanya dari segi selera memilih hiburan, kegiatan mengisi waktu luang dengan menonton tayangan Korea, dan bahasa yang agak sedikit meniru Korea. Adapun untuk perubahan identitas dari ketiga subjek masing-masing memiliki tingkat perubahan identitas yang berbeda-beda. Subjek 1 (Nana) tidak ada perubahan yang berarti terhadap identitas diri karena faktor lingkungan sekitarnya yang masih kuat dengan budaya sebelumnya. Subjek 2 (Ceri) mengalami dilemma karena berada diantara dua lingkungan yang berbeda yang membuatnya harus menyesuaikan identitasnya dengan dua lingkungan tersebut. Subjek 3 (Nina) mengalami perubahan identitas ketika berkumpul bersama anggota fansclub yang terlihat dari berubahnya gaya hidup yang meniru Korea ketika berkumpul bersama penyuka Korea. Adapun dinamika psikologis dari masing-masing subjek terlihat dari adanya pola perubahan gaya hidup dan identitas diri yang tingkatannya berbeda dari masing-masing subjek